

Analisis Persepsi Pegawai Terhadap Efektivitas Pembayaran Gaji Berbasis Aplikasi SIM Gaji di Kemantren Gondomanan Yogyakarta

Alifina Masita Ekaputri^{a1*}, Manendha Maganitri Kundala^{a2}

^a Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha, Indonesia

¹alifinamasita@gmail.com*

*Alifina Masita Ekaputri¹

Received: 23 Desember 2025; Revised: 15 Januari 2026; Accepted: 12 Maret 2026

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi pegawai terhadap efektivitas pembayaran gaji berbasis aplikasi SIM Gaji di Kemantren Gondomanan Kota Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian adalah pegawai di lingkungan Kemantren Gondomanan Kota Yogyakarta yang terlibat secara langsung dalam proses penggunaan aplikasi SIM Gaji. Fokus penelitian diarahkan pada beberapa indikator efektivitas, yaitu ketepatan waktu pembayaran, kemudahan akses, keakuratan data, serta kepuasan pengguna terhadap sistem yang diterapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pegawai memiliki persepsi positif terhadap penggunaan aplikasi SIM Gaji. Aplikasi ini dinilai mampu mempercepat proses pembayaran gaji, meminimalkan kesalahan administratif, serta memudahkan pegawai dalam mengakses informasi gaji secara mandiri. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala teknis dan kebutuhan pelatihan bagi pegawai tertentu untuk meningkatkan pemahaman dalam penggunaan aplikasi secara optimal. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengelola keuangan di instansi pemerintah, khususnya dalam meningkatkan kualitas layanan pembayaran gaji berbasis aplikasi. Selain itu, hasil penelitian ini juga memberikan gambaran awal mengenai pentingnya penguatan kapasitas SDM dalam mendukung transformasi digital di lingkungan birokrasi.

Kata kunci - aplikasi SIM gaji; efektivitas; kemantren gondomanan; pembayaran gaji; persepsi pegawai

Abstract

This study aims to analyze employee perceptions of the effectiveness of salary payments using the SIM Gaji application at Kemantren Gondomanan, Yogyakarta. This research uses a descriptive qualitative approach, with data collected through interviews, observations, and documentation. The research informants were employees at Kemantren Gondomanan who were directly involved in the use of the SIM Gaji application. The study focuses on several effectiveness indicators, including timeliness of payment, ease of access, data accuracy, and user satisfaction with the implemented system. The results show that most employees have a positive perception of the SIM Gaji application. The system is considered effective in accelerating salary payment processes, minimizing administrative errors, and enabling employees to independently access their salary information. However, there are still some technical challenges and a need for training to improve employees' understanding and optimal use of the application. This study is expected to provide input for financial managers in government institutions, particularly in enhancing the quality of salary payment services through digital systems. Moreover, the findings offer insights into the importance of strengthening human resources capacity to support digital transformation within the bureaucracy.

Keywords - employee perception; effectiveness; salary payment; SIM gaji application; kemantren gondomanan

How to Cite : Ekaputri, A. M., & Kundala, M. M. (2026). Analisis Persepsi Pegawai Terhadap Efektivitas Pembayaran Gaji Berbasis Aplikasi SIM Gaji Di Kemantren Gondomanan Yogyakarta . *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 14(1), 51-57. <https://doi.org/10.21067/jrma.v14i1.13609>

PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia terus mendorong transformasi digital dalam sistem pemerintahan demi meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas. Di sektor kepegawaian, salah satu aspek yang mendapat perhatian penting adalah pengelolaan pembayaran gaji bagi ASN, baik PNS maupun PPPK (Maharani & Sari, 2024).

Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK atau P3K), regulasi penggajian dan tunjangan juga telah direvisi melalui Peraturan Presiden Nomor 11 Tahun 2024, yang merupakan perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2020 (Akmala, Hapsari, Oktariana, & Permata, 2025). Penerapan sistem pembayaran gaji berbasis aplikasi elektronik (seperti SIM Gaji) di instansi daerah, termasuk di Kemantren Gondomanan Kota Yogyakarta, menjadi semakin relevan dalam konteks regulasi baru ini (Arisandi, Rahman, & Moita, 2024). Sistem digital diharapkan bisa mendukung pencatatan, distribusi, dan transparansi pembayaran sesuai ketentuan hukum terbaru, sekaligus meminimalkan risiko kesalahan (Tombe, Baharuddin, & Sabandar, 2024).

Keberhasilan sistem penggajian ini sangat bergantung pada persepsi dan penerimaan pegawai apakah mereka merasa sistem tersebut efektif dalam memenuhi aspek ketepatan waktu, kemudahan akses, akurasi, serta kepatuhan terhadap regulasi (termasuk regulasi baru Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2024 dan Peraturan Presiden Nomor 11 Tahun 2024). Jika pegawai tidak merasa bahwa sistem tersebut mempermudah atau memperbaiki kualitas pembayaran gaji, maka efektivitasnya bisa diragukan.

Penerapan aplikasi SIM Gaji telah memberikan kemudahan dalam proses administrasi penggajian, masih ditemukan beberapa hambatan dan kendala dalam pelaksanaannya. Hambatan tersebut antara lain kurangnya pemahaman sebagian pegawai terhadap penggunaan aplikasi, keterbatasan pelatihan teknis, serta adanya gangguan teknis yang sesekali terjadi (Alda, 2023). Hal ini menyebabkan tujuan utama dari implementasi sistem pembayaran gaji berbasis aplikasi, yaitu untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kepuasan pegawai, belum sepenuhnya tercapai (Karimatul Mamluah & Nurdiawan, 2023). Dengan demikian, penerapan aplikasi SIM Gaji belum sepenuhnya mampu memberikan kenyamanan dan kepercayaan bagi seluruh pegawai dalam mengakses dan memahami informasi terkait hak keuangan mereka.

Efektivitas dalam sistem informasi didefinisikan sebagai sejauh mana sistem dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan, memberikan hasil yang diharapkan, dan memenuhi kebutuhan pengguna. Menurut Arisandi, Rahman, & Moita, (2024), sistem informasi yang efektif adalah sistem yang mampu menyajikan informasi yang akurat, tepat waktu, relevan, dan mudah dipahami. Dalam konteks aplikasi SIM Gaji, efektivitas dapat dilihat dari beberapa indikator seperti: ketepatan waktu pembayaran gaji setiap bulan, kemudahan akses bagi pegawai untuk mengecek data gaji, akurasi perhitungan gaji sesuai regulasi terbaru, dan kepuasan pegawai terhadap penggunaan sistem aplikasi SIM Gaji (Worisio & Arfan, 2025).

SIM Gaji (Sistem Informasi Manajemen Gaji) merupakan sistem aplikasi yang dirancang untuk membantu proses pengelolaan, penghitungan, dan administrasi penggajian pegawai secara elektronik (Febrianto & Muchayan, 2024). Aplikasi ini menjadi alat bantu penting dalam manajemen keuangan dan kepegawaian, khususnya dalam mematuhi peraturan pemerintah terkait penggajian ASN (Febrianto & Muchayan, 2024).

Tujuan dari penerapan SIM Gaji adalah untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan pembayaran gaji, serta mengurangi ketergantungan pada proses manual yang rentan terhadap kesalahan dan manipulasi (Novela & Santi, 2023).

Dalam mendukung sistem penggajian berbasis aplikasi, pemerintah menerbitkan regulasi terbaru yang menjadi dasar hukum dalam pelaksanaan kebijakan gaji. Di antaranya adalah Peraturan Pemerintah (PP) No. 5 Tahun 2024 tentang Perubahan atas PP No. 7 Tahun 1977 yang mengatur besaran gaji pokok PNS berdasarkan golongan dan masa kerja dan Peraturan Presiden (Perpres) No. 11 Tahun 2024 yang mengatur kenaikan gaji pokok bagi PPPK sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi

mereka terhadap pelayanan publik. Kedua regulasi ini menjadi acuan penting dalam pengembangan dan penyesuaian sistem penggajian berbasis aplikasi agar sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Hipotesis penelitian ini menggambarkan hubungan antara persepsi pegawai sebagai variabel independen (X) terhadap efektivitas pembayaran gaji berbasis aplikasi SIM Gaji sebagai variabel dependen (Y). Hubungan antara persepsi pegawai terhadap efektivitas pembayaran gaji dapat dijelaskan melalui logika bahwa persepsi positif terhadap sistem aplikasi akan mendukung tercapainya tujuan efektivitas, yaitu akurasi, ketepatan waktu, dan kepuasan dalam proses pembayaran. Sebaliknya, apabila persepsi pegawai negatif (misalnya merasa rumit, tidak akurat, atau tidak percaya), maka sistem SIM Gaji meskipun secara teknis baik, tidak akan berjalan efektif secara fungsional.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, sehingga model empiris yang digunakan bukan berupa rumus statistik, melainkan kerangka hubungan antar konsep dan indikator berdasarkan pengamatan lapangan dan data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi (Hermawan, 2020). Desain studi kasus dalam penelitian ini memberikan keleluasaan untuk menggunakan teknik pengumpulan data yang beragam seperti wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumen, untuk mendapatkan gambaran yang lebih utuh dan valid tentang sistem yang diterapkan (Sugiono, 2020). Peneliti dapat membandingkan proposisi awal dengan kenyataan di lapangan. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam, dengan fokus pada proses dan konteks yang melatar belakangi masalah. Penelitian ini menegaskan bahwa pendekatan ini memungkinkan untuk menggali hubungan sebab-akibat dalam konteks yang lebih luas, yang relevan dengan topik absensi dan penggajian yang dipengaruhi oleh faktor teknis, administratif, dan perilaku (Erlangga & Sabine, 2023).

Objek penelitian yang digunakan dalam metode ini cukup khusus, karena dalam penelitian komponen variabel tunggal dengan persepsi pegawai terhadap efektivitas pembayaran gaji berbasis aplikasi SIM Gaji ASN Pada Kemantren Gondomanan Kota Yogyakarta ini objek penelitian ialah keseluruhan pegawai yang ada di Kemantren Gondomanan Kota Yogyakarta berjumlah 28 pegawai baik PNS dan PPPK (Arisandi et al., 2024).

Dalam penelitian ini, variabel yang dikaji adalah persepsi pegawai terhadap efektivitas pembayaran gaji berbasis aplikasi SIM Gaji. Variabel ini bersifat kualitatif deskriptif, sehingga tidak dinyatakan dalam bentuk angka, melainkan dalam bentuk narasi berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi (Harahap & Sigalingging, 2024). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai (PNS dan PPPK) di Kemantren Gondomanan yang terlibat langsung dalam proses penerimaan gaji melalui aplikasi SIM Gaji.

Dalam hal operasionalisasi variabel, penelitian ini mengidentifikasi beberapa konsep utama yang menjadi fokus, seperti sistem absensi, prosedur penggajian, efektivitas sistem, dan kepatuhan terhadap regulasi. Setiap konsep tersebut diterjemahkan ke dalam indikator kualitatif yang dapat diamati, seperti metode absensi yang digunakan, proses perhitungan dan persetujuan penggajian, serta tingkat keakuratan dan kecepatan dalam pengolahan data (Fahlevi, Zulhalim, & Rini, 2021). Melalui pendekatan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan sistem penggajian dan absensi di Kemantren Gondomanan Kota Yogyakarta, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan yang berbasis pada data lapangan yang valid.

PEMBAHASAN

Kemantren Gondomanan merupakan salah satu Kemantren di Kota Yogyakarta dengan luas 11.200 Ha dan terdiri dari 2 (dua) kelurahan yaitu Kelurahan Ngupasan dan Kelurahan Prawirodirjan. Kepadatan penduduk 13.472 orang/km². Sebagai daerah perkotaan yang padat dan menjadi subyek pariwisata, sebagian penduduk Kemantren Gondomanan bekerja disektor perdagangan dan jasa.

Gondomanan merupakan jantungnya Kota Yogyakarta, pusat perekonomian Yogyakarta yang terkenal dengan kawasan Malioboro, Pasar Brinjarjo, Alun alun Utara dan Titik Nol Kilometer.

Dari hasil wawancara dan observasi, sebagian besar pegawai di Kemantren Gondomanan menyatakan bahwa pembayaran gaji kini lebih cepat dan tepat waktu sejak menggunakan aplikasi SIM Gaji. Gaji umumnya diterima setiap awal bulan tanpa keterlambatan. Sistem yang efektif adalah sistem yang mampu menyampaikan informasi dan proses tepat waktu.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan lima narasumber yang terlibat langsung dalam proses penggunaan aplikasi ini, baik dari unsur pegawai negeri sipil (PNS) maupun pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK), dapat diketahui bahwa sebagian besar pegawai memiliki persepsi positif terhadap penerapan sistem tersebut. Mereka menilai bahwa penggunaan aplikasi SIM Gaji telah membawa banyak perubahan dalam mekanisme pembayaran gaji di lingkungan Kemantren Gondomanan, terutama dari segi ketepatan waktu, kemudahan akses, keakuratan data, serta tingkat kepuasan pegawai sebagai penerima manfaat (Rahmadani et al., 2025).

Sebelum penggunaan aplikasi SIM Gaji diterapkan, proses penggajian di lingkungan pemerintahan umumnya masih dilakukan secara manual dan memerlukan waktu yang cukup lama untuk memverifikasi data dan menghitung nominal gaji setiap pegawai. Sistem yang terintegrasi dengan data kepegawaian dan keuangan membuat proses penghitungan gaji dapat dilakukan dengan cepat dan akurat. Sejalan dengan penelitian Worisio & Arfan,(2025) ini menunjukkan bahwa aspek ketepatan waktu sebagai salah satu indikator efektivitas telah terpenuhi dengan baik.

Para pegawai juga menilai bahwa penggunaan aplikasi ini sangat memudahkan mereka dalam memperoleh informasi mengenai komponen gaji yang diterima. Melalui aplikasi tersebut, setiap pegawai dapat dengan mudah mengakses slip gaji, rincian tunjangan, potongan, serta riwayat pembayaran gaji tanpa harus menunggu rekap dari bagian keuangan (Handayani & K, 2022). Mereka merasa lebih tenang karena semua informasi terkait gaji tersaji secara transparan dan dapat dilihat kapan saja. Kemudahan akses ini menjadi salah satu faktor penting yang mendorong meningkatnya kepercayaan pegawai terhadap sistem yang diterapkan (Hijrat, Son Haji, & Purwanto, 2025).

Selain kemudahan dalam mengakses data, para pegawai juga mengakui bahwa aplikasi SIM Gaji memiliki tingkat akurasi yang tinggi dalam perhitungan gaji. Sistem ini secara otomatis menarik data dari berbagai sumber, seperti daftar kehadiran, data kepegawaian, dan komponen tunjangan yang telah ditetapkan sesuai peraturan. Dengan demikian, kemungkinan terjadinya kesalahan perhitungan menjadi sangat kecil. Sebagian informan menyampaikan bahwa apabila terjadi kesalahan, sistem dengan cepat memberikan notifikasi sehingga data dapat segera diperbaiki sebelum proses pencairan dilakukan (Prabowo, Sasongko, Romli, Suwarno, & Mardiyana, 2025). Keakuratan data yang tinggi ini menjadi salah satu keunggulan utama dari SIM Gaji dibandingkan dengan sistem manual sebelumnya.

Dari sisi kepuasan pengguna, sebagian besar pegawai menyatakan bahwa mereka merasa puas dengan adanya penerapan aplikasi SIM Gaji. Sistem ini dinilai sangat membantu dalam memperlancar proses administrasi keuangan, mengurangi beban kerja manual, dan meningkatkan rasa aman karena data keuangan tersimpan secara digital dengan keamanan yang baik. Para pegawai juga menyebutkan bahwa aplikasi ini mencerminkan kemajuan dalam birokrasi pemerintah yang semakin modern dan efisien.

Namun demikian, dalam pelaksanaannya, masih terdapat beberapa kendala teknis yang dihadapi di lapangan. Beberapa pegawai mengeluhkan adanya gangguan jaringan internet atau server yang kadang mengalami error sehingga proses login menjadi lebih lama. Selain itu, masih ada pegawai yang belum sepenuhnya memahami cara mengoperasikan aplikasi, terutama bagi pegawai yang sudah lanjut usia atau belum terbiasa menggunakan teknologi digital (Pamungkas, Pratiwi, Sayyidah, & Prawira, 2025). Hal ini menyebabkan sebagian pegawai harus meminta bantuan rekan kerja atau staf bagian keuangan untuk mengakses informasi gajinya. Kendala ini sebenarnya bersifat sementara dan dapat diatasi melalui pelatihan atau bimbingan teknis secara berkala. Pihak Kemantren juga telah melakukan upaya koordinasi dengan Dinas Kominfo Kota Yogyakarta untuk meningkatkan stabilitas jaringan dan memastikan aplikasi dapat berjalan dengan lancar setiap bulan. Langkah-langkah

tersebut menunjukkan adanya komitmen instansi untuk terus melakukan perbaikan dan pengembangan sistem agar semakin efektif.

Dari hasil wawancara juga diketahui bahwa para pegawai menilai sistem SIM Gaji tidak hanya mempermudah mereka, tetapi juga meningkatkan kinerja bagian keuangan karena seluruh proses administrasi kini terdokumentasi secara digital. Dengan adanya sistem ini, risiko kehilangan berkas atau kesalahan rekapitulasi menjadi jauh lebih kecil. Selain itu, aplikasi SIM Gaji juga membantu pihak pengelola keuangan dalam menyusun laporan bulanan dan tahunan secara lebih cepat dan akurat karena data gaji sudah terekam secara otomatis. Hal ini menunjukkan bahwa sistem ini tidak hanya efektif bagi pegawai pengguna, tetapi juga bagi pengelola instansi yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan keuangan daerah.

Berdasarkan keseluruhan hasil wawancara dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa persepsi pegawai terhadap efektivitas pembayaran gaji berbasis aplikasi SIM Gaji di Kemantren Gondomanan Yogyakarta menunjukkan hasil yang positif. Sistem ini dinilai efektif karena mampu memenuhi empat indikator utama efektivitas, yaitu ketepatan waktu pembayaran, kemudahan akses, keakuratan data, dan kepuasan pengguna. Meskipun masih terdapat kendala teknis seperti jaringan yang terkadang lambat dan keterbatasan kemampuan teknis sebagian pegawai, namun secara umum aplikasi SIM Gaji telah memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi sistem pembayaran gaji di lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta. Dengan adanya evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan, aplikasi ini diharapkan dapat semakin optimal dalam mendukung pelaksanaan kebijakan penggajian ASN sesuai dengan peraturan yang berlaku dan menjadi contoh penerapan sistem digital yang efektif di instansi pemerintahan lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Analisis Persepsi Pegawai terhadap Efektivitas Pembayaran Gaji Berbasis Aplikasi SIM Gaji di Kemantren Gondomanan Yogyakarta, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Secara umum, aplikasi SIM Gaji telah berjalan dengan efektif dalam mendukung pelaksanaan pembayaran gaji pegawai di Kemantren Gondomanan. Hal ini terlihat dari kemudahan akses yang dirasakan oleh para pegawai, baik melalui komputer maupun perangkat seluler. Tampilan sistem yang sederhana dan fitur yang mudah dipahami menjadikan pegawai cepat beradaptasi dalam penggunaannya. Hambatan teknis hanya terjadi pada kestabilan jaringan internet, namun tidak berpengaruh signifikan terhadap kelancaran proses penggajian.

Dari sisi keakuratan data, aplikasi SIM Gaji mampu menampilkan informasi yang tepat dan akurat sesuai dengan data kepegawaian, pangkat, masa kerja, serta komponen tunjangan dan potongan masing-masing pegawai. Sistem ini telah terintegrasi dengan database kepegawaian sehingga meminimalkan kesalahan input dan perbedaan nominal gaji yang diterima. Seluruh informan menyatakan bahwa hasil perhitungan dalam aplikasi selalu sesuai dengan realisasi gaji yang diterima.

Aplikasi SIM Gaji juga berhasil meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan pembayaran gaji. Setiap pegawai dapat mengakses sendiri rincian gaji, potongan, dan tunjangan tanpa harus menunggu laporan dari bendahara. Di sisi lain, pimpinan seperti lurah dan kepala subbag keuangan dapat melakukan pengawasan secara langsung terhadap laporan penggajian yang tersaji dalam sistem. Dengan demikian, proses administrasi keuangan menjadi lebih terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dari aspek ketepatan waktu pembayaran, penggunaan aplikasi SIM Gaji terbukti mempercepat proses penghitungan dan pencairan gaji ASN. Melalui sistem yang terintegrasi dengan server pemerintah kota, data penggajian dapat diproses dan disalurkan secara otomatis sehingga gaji pegawai dapat diterima tepat pada awal bulan tanpa keterlambatan.

Tingkat kepuasan pegawai terhadap penerapan SIM Gaji tergolong tinggi. Para pegawai merasa terbantu karena aplikasi ini memudahkan pekerjaan, mempercepat akses informasi, serta memberikan rasa aman terhadap data gaji yang tersimpan secara digital. Walaupun demikian, masih

diperlukan pelatihan berkala dan peningkatan kapasitas teknologi agar efektivitas sistem dapat terus ditingkatkan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis untuk menambah pengetahuan sistem dalam aplikasi SIM Gaji sehingga dapat meningkatkan efektifitas bagi pegawai Kemantren Gondomanan Kota Yogyakarta dengan mengupdate sistem aplikasi dan penelitian ini dapat menjadi masukan kepada pemerintah dalam menggunakan kebijakan yang tepat untuk lebih baik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aplikasi SIM Gaji telah efektif dalam meningkatkan efisiensi, ketepatan waktu, keakuratan data, transparansi, serta kepuasan pegawai dalam sistem pembayaran gaji di Kemantren Gondomanan Kota Yogyakarta. Penerapan sistem ini juga mendukung kebijakan pemerintah dalam mewujudkan tata kelola keuangan yang baik (*good governance*) melalui pemanfaatan teknologi informasi di lingkungan instansi pemerintah.

Daftar Pustaka

- Akmala, N., & Hapsari, V. R. (2025). Kepastian hukum dalam implementasi tunjangan kinerja guru ASN: Studi perbandingan antara PNS dan PPPK. *Multilingual: Journal of Universal Studies*, 4(12), 1301–1310. <https://doi.org/10.51601/multilingual.v4i12.1301>
- Alda, M. (2023). Pengembangan aplikasi penggajian karyawan dengan menggunakan metode Agile berbasis mobile Android. *Komputika: Jurnal Sistem Komputer*, 12(1), 43–51. <https://doi.org/10.34010/komputika.v12i1.8030>.
- Erlangga, A. S., & Sabine, M. A. (2023). Analisis sistem informasi akuntansi penggajian karyawan. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 1(1), 65–83. <https://doi.org/10.59581/jka-widyakarya.v1i1.192>
- Fahlevi, R., Zulhalim, & Rini, A. S. (2021). Perancangan Aplikasi Penggajian Karyawan Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter Pada Po Arista Teknik Jakarta. *Jurnal Manajemen Informatika Jayakarta*, 1(2), 96–104. <https://doi.org/10.52362/jmijayakarta.v1i2.446>
- Febrianto, A. F., & Muchayan, A. (2024). Rancang bangun sistem informasi penggajian karyawan berbasis website menggunakan metode Rapid Application Development (RAD). *JASIEK (Jurnal Aplikasi Sains, Informasi, Elektronika dan Komputer)*, 6(1), 49–62. <https://doi.org/10.26905/jasiek.v6i1.12233>
- Febrianto, A. F., & Muchayan, A. (2024). Rancang bangun sistem informasi penggajian karyawan berbasis website menggunakan metode Rapid Application Development (RAD). *JASIEK (Jurnal Aplikasi Sains, Informasi, Elektronika dan Komputer)*, 6(1), 49–62. <https://doi.org/10.26905/jasiek.v6i1.12233>
- Handayani, F., & Kamilah, K. (2022). Analisis efektifitas sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. Prima Multi Terminal. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 11(1), 397–404. <https://doi.org/10.47492/jih.v11i1.1624>
- Hermawan, I. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif dan Mixed Methode*. Kuningan: Qiyadatul Quran Kuningan.
- Hijrat, A., Haji, S., & Purwanto, P. (2025). Analisis sistem prosedur penggajian dan absensi pada PT. Sugiyama Indonesia. *Jurnal Tadbir Peradaban*, 5(3), 593–604. <https://doi.org/10.55182/jtp.v5i3.678>
- Mamluah, K., & Nurdiawan, O. (2023). Rancang bangun aplikasi penggajian berbasis web menggunakan metode Waterfall. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 7(1), 342–346. <https://doi.org/10.36040/jati.v7i1.6308>
- Maharani, P. S., & Purnama Sari, D. M. F. (2024). Pendampingan prosedur sistem pengelolaan gaji melalui aplikasi SIMGAI pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(3), 277–284. <https://doi.org/10.25134/empowerment.v7i03.10395>
- Monica, D., Aswat, I., & Haryono. (2024). Analisis sistem informasi akuntansi siklus penggajian di Sekretariat DPRD Provinsi Kalimantan Barat. *J-AKSI: Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi*, 5(2). <https://doi.org/10.31949/jaksi.v5i2.9708>

- Novela, D. Y., & Santi, F. (2023). Evaluasi penerapan pengendalian intern sistem informasi akuntansi penggajian karyawan outsourcing pada PT Berkat Usaha Anak Sejahtera. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Perpajakan (Bijak)*, 5(1), 38–47. <https://doi.org/10.26905/j.bijak.v5i1.8518>
- Pamungkas, R., Pratiwi, N. A., Sayyidah, N., & Prawira, M. A. R. (2025). Perancangan sistem informasi penggajian karyawan berbasis web pada PT. Bangun Sumber Daya Mandiri. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 9(4), 6036–6042. <https://doi.org/10.36040/jati.v9i4.13960>
- Prabowo, Y. F. A., Sasongko, A. T., Romli, I., Suwarno, A., & Mardiyana. (2025). Sistem informasi pembayaran gaji karyawan menggunakan Rapid Application Development (RAD) berbasis website pada CV. Handoyo. *Jurnal SIGMA: Informatics Engineering Journal*, 16(1), 37–46. <https://doi.org/10.37366/sigma.v16i1.6050>
- Rahmadani, R., Rioni, Y. S., & Irawan, I. (2025). Analisis efektivitas sistem informasi penggajian di Perguruan Pancabudi. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2). <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.1804>
- Sugiono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.
- Tombe, W. M., Baharuddin, & Sabandar, S. Y. (2024). Analisis Prosedur Penggajian Pegawai Negeri Sipil Di Kabupaten Tana Toraja. *Paulus Journal of Research*, 1(5), 1–9.
- Worisio, L., & Arfan, U. (2025). Pengembangan aplikasi penggajian berbasis web pada Puskesmas Kimi Nabire untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan gaji karyawan. *Jurnal Teknologi dan Informatika*, 2(2), 1–12. <https://doi.org/10.70539/jti.v2i2.39>.
- Zulhendra, & Putra, B. A. (2025). Analisis sistem penggajian Pegawai Negeri Sipil pada Kantor Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*, 5(1), 1–11. <https://doi.org/10.31933/fmmkht97>